

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul Efektifitas Konseling Perilaku Menggunakan Teknik Symbolic Modelling Untuk Meningkatkan Empati Remaja Di Kampung Ciodeng Desa Jatimulya Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten:

1. Kategori rata-rata tingkat empati masih rendah, menurut hasil penelitian dan perhitungan skor rata-rata bahwa konseling perilaku dengan teknik model simbolik untuk meningkatkan empati pada remaja awal dibuktikan dengan. Perhitungan sebelum mendapat perlakuan teknik modeling simbolik melalui layanan konseling perilaku memiliki skor 255.
2. Setelah mendapat perlakuan, dampaknya membaik dan kini termasuk memiliki skor 860. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mendapat perlakuan dengan teknik modeling simbolik melalui layanan konseling behavioral, remaja awal mengalami peningkatan aspek positif, antara lain tumbuhnya empati.
3. Dari hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai empati. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan menggunakan SPSS versi 27. Secara keseluruhan pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa teknik *modelling symbolic* melalui layanan konseling behavioral berpengaruh digunakan dalam meningkatkan empati remaja. Dengan demikian hasil uji *t paired* menunjukkan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 36,239 dengan signifikansi (2-tailed) 0.000 yaitu < 0.05 . maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat perubahan ataupun peningkatan hal ini mengandung pengertian bahwa penerapan teknik *modelling symbolic* melalui layanan konseling behavioral berhasil diterapkan dalam

meningkatkan perubahan yang awalnya memiliki kategori sangat rendah, setelah diberikan perlakuan teknik *modelling symbolic* melalui layanan konseling behaviorial mengalami peningkatan skor ke arah yang lebih baik. Pada uji regresi diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan didapatkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1.972 > 1.943$). Berdasarkan dua dasar pengambilan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik *modelling symbolic* untuk meningkatkan empati remaja terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Peneliti menawarkan beberapa rekomendasi berdasarkan hasil pembahasan temuan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, antara lain sebagai berikut:

4. Diharapkan para remaja yang telah mengikuti rangkaian treatment ini dapat mengimplementasikan pembelajaran dari setiap terapi dan tetap bersikap empati.
5. Orang tua harus memberi contoh yang baik kepada remaja tentang nilai empati dalam interaksi pribadi dan sosial, dan mereka harus mendorong mereka untuk mengungkapkan perasaan mereka dengan cara yang dapat diterima secara sosial.
6. Diharapkan para akademisi masa depan mampu melakukan penelitian dengan berbagai teknik dan menggunakan variabel lainnya.